



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu pencapaian laba yang maksimum. Agar tujuan tersebut tercapai, maka setiap perusahaan memerlukan strategi yang tepat, selanjutnya digunakan untuk menetapkan operasi yang terperinci untuk semua fase operasi dan penyusunan anggaran.

Dalam pengembangan usaha diperlukan penambahan kapasitas produksi, diantaranya adalah penambahan fasilitas produksi atau tenaga kerja. Penambahan kapasitas produksi yang salah satunya dengan adanya penambahan tenaga kerja, akan dihadapkan dengan masalah *recruitment*, *training*, jaminan sosial, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kesehatan, pemberhentian, pesangon dan tunjangan-tunjangan lainnya sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Melihat perkembangan kondisi di Indonesia untuk masalah tenaga kerja, membuat banyak perusahaan beralih menggunakan metode alternatif dengan mengalihkan salah satu fungsi manajemennya kepada tim profesional di luar perusahaan (eksternal). Menjadikan pemilik perusahaan yang tidak mempunyai banyak waktu untuk kegiatan pengembangan manajemen perusahaan dapat lebih memfokuskan diri pada kompetensi intinya (*core competence*) yaitu perluasan jaringan bisnis atau ide bisnisnya. Maka, sangat ideal bagi fungsi tersebut dikerjasamakan dengan tim yang telah berpengalaman (*outsourcing*).

Bergerak dari penelitian Aditya Wardhana (2008), Penerapan Strategi *Outsourcing* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Banyuwangi Dibandingkan Dengan Strategi *Insourcing* Dinilai Dari Segi Biaya Dan Performa. Berdasarkan simpulan penelitian bahwa dengan penerapan strategi *outsourcing*, jumlah biaya yang dikeluarkan lebih rendah dan jumlah keuntungan yang diperoleh semakin meningkat.

Penelitian merupakan replikasi pada penerapan kasus yang serupa dengan lokasi dan waktu yang berbeda, dimana dalam penelitian ini penulis mencoba memfokuskan obyek penelitian yaitu pada salah satu bank di Sumatera Utara. Maka, penulis memilih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Putri Hijau Medan dengan tahun penelitian saat ini yaitu tahun 2011.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memiliki cabang di tiap kota dan tiap cabang tersebut membawahi unit-unit pembantu. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Putri Hijau Medan sejak tahun 2008 hingga tahun 2011 saat ini menggunakan tenaga *outsource* pada bagian *front linernya*, sedangkan pada bagian *back office* hanya sebagian saja menggunakan tenaga *outsource*. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul **“Penerapan Strategi *Outsourcing* Dibandingkan Dengan Strategi *Insourcing* Dinilai Dari Segi Biaya Dan Performa Pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. Cabang Putri Hijau Medan”**.